

Responsivitas Dalam Membuka Peluang Kerja Pengangguran Di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo

Al Filza Amalia¹, Rudy Handoko², Joko Widodo³

^{1, 2, 3} Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

alfilzaal@gmail.com¹, rudyhandoko6@yahoo.com², jokowid@untag-sby.ac.id³

Abstract

The job fair implementation program and trainings that have been carried out by the Manpower Office of Sidoarjo Regency are aimed at reducing unemployment and improving the economic life of the community by expanding job opportunities through entrepreneurship. This program is an effort that is very responsive to the unemployed community, this can be seen from the work plan of the Manpower Office of Sidoarjo Regency in 2021 such as the implementation of job fairs and trainings as well as the percentage of the unemployment rate that will decrease in 2021. The purpose of this research is to knowing the response or responsiveness in opening job opportunities for unemployed at the Manpower Office of Sidoarjo Regency. The method used in this study is a qualitative method by observing the state of the research object and solving problems that have been investigated, and based on the facts that are seen or as they are. The results of this study indicate that the purpose of implementing job fair programs and trainings is to reduce unemployment and increase job opportunities for job seekers in Sidoarjo Regency, the program that has been according to plan is going well, the planned strategy is well structured but there are few obstacles in its implementation, as well as the unequal distribution of facilities and infrastructure. So, based on the above analysis, it can be concluded that the Responsiveness in Opening Unemployed Job Opportunities carried out by the Manpower Office of Sidoarjo Regency is very responsive to the unemployed community.

Keywords: *Responsiveness, Job Opportunities, Unemployment.*

Abstrak

Program pelaksanaan job fair dan pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo ini bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran serta meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat dengan memperluas kesempatan kerja dengan berwirausaha. Program ini menjadi sebuah upaya yang sangat responsif terhadap masyarakat pengangguran, hal tersebut dapat dilihat dari rencana kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo tahun 2021 seperti pelaksanaan job fair dan pelatihan-pelatihan serta persentase angka pengangguran yang menurun di tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon atau daya tanggap dalam membuka peluang kerja pengangguran di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan melakukan pengamatan keadaan objek peneliti dan memecahkan permasalahan yang telah diselidiki, serta berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau sebagaimana adanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan dalam pelaksanaan program job fair dan pelatihan-pelatihan untuk mengurangi angka pengangguran dan menambah lapangan pekerjaan bagi para pencari kerja di Kabupaten Sidoarjo, program yang sudah sesuai rencana berjalan dengan baik, strategi yang direncanakan sudah tersusun dengan baik namun ada sedikit hambatan didalam pelaksanaannya, serta pembagian sarana dan prasarana yang tidak merata. Jadi, berdasarkan Analisa diatas dapat disimpulkan bahwa Responsivitas Dalam Membuka Peluang Kerja

Pengangguran yang dilaksanakan pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo sangat responsif terhadap masyarakat pengangguran.

Kata kunci: Responsivitas, Peluang kerja, Pengangguran.

Pendahuluan

Adapun permasalahan pokok yang sering di hadapi negara Indonesia ialah masalah pengangguran, seperti tinggi nya tingkat pengangguran yang akan terus berdampak terhadap kemelaratan, kejahatan, dan kasus sosial politik yang semakin menimbun. Begitu pula mengenai jumlah angkatan kerja yang cukup tinggi, dan arus migrasi yang semakin banyak, serta adanya dampak krisis ekonomi yang berkepanjangan hingga saat ini, dari persoalan itu membuat tenaga kerja menjadi sangat besar dan semakin erat. Itulah mengapa persoalan pengangguran ini merupakan objek yang sangat merentangkan bagi negara berkembang seperti Indonesia. Tak hanya itu bahkan memang negara berkembang seperti Indonesia ini sering kali dihadapkan dengan tinggi nya angka pengangguran karena sedikitnya lapangan pekerjaan dan padatnya masyarakat yang ada.

Mengenai faktor yang dapat membuat lonjakan angka pengangguran di negara Indonesia ini ialah terlalu banyak nya tenaga kerja yang diarahkan ke sektor formal, sehingga Ketika para tenaga kerja kehilangan sebuah pekerjaannya mereka tidak bisa menghadapi untuk berusaha menciptakan pekerjaan di sektor informal. Pengangguran intelektual memang pada dasarnya tidak bisa terlepas dari persoalan pengetahuan yang tidak mampu menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas sesuai dengan tuntutan pasar kerja, sehingga sering kali tenaga kerja terdidik kalah bersaing dengan tenaga kerja asing. Masalah seperti ini yang negara Indonesia hadapi, dimana para tenaga kerja banyak yang menganggur walaupun sudah menyandang gelar. Adapun kesenjangan yang kita lihat didalam sistem pendidikan ialah terlalu sulitnya memberikan pengetahuan yang benar-benar dapat menumbuhkan keahlian seseorang dalam mencari pekerjaan mamupun berkarir, rendah nya kualitas tenaga kerja terdidik itu melihat gelar tanpa serius membenahi kualitas dari kemampuan yang telah kita tekuni.(Hia, 2013)

Banyaknya jumlah pengangguran secara nasional tentu saja akan mempengaruhi jumlah pengangguran yang ada di desa maupun di kota. Ketersediaan lapangan pekerjaan yang sangat terbatas, hal itu mengakibatkan tidak bisa menyerap para pencari kerja yang selalu bertambah di setiap tahun seiring dengan bertambah nya jumlah penduduk. Dari permasalahan ini mengenai melonjaknya angka pengangguran tidak hanya menimbulkan masalah ekonomi melainkan juga timbul permasalahan di bidang sosial, seperti kemiskinan dan kerawanan sosial. Ketersediaan lapangan pekerjaan di Indonesia ini menjadi permasalahan yang sangat memprihatinkan dengan di tandai jumlah nya pengangguran yang sangat besar, pengangguran tersendiri dapat menjadi beban masyarakat maupun keluarga merupakan sumber utama kemiskinan, hal itu akan menimbulkan peningkatan keresahan sosial dan kriminal, hingga menghambat pembangunan jangka panjang. Apabila masalah pengangguran ini tidak bisa diatasi maka akan meningkatkan pengaruh buruk bagi kesentosaan masyarakat dan prospek pembangunan ekonomi dalam jangka pangjang. Dengan permasalahan itu akan berpengaruh terhadap kenaikan kemelaratan indonesia.

Permasalahn pengangguran ini merupakan hal yang cukup serius, denga kesempatan bekerja atau peluang kerja yang begitu terbatas pada dunia kerja dan keahlian yang sangat rendah bagi pencari kerja, hal ini dapat mengakibatkan sulitnya memperoleh kesempatan kerja. Penelitian ini yang dilakukan di Dinas Tenaga Kerja Kabutaten Sidoarjo tujuannya untuk mengetahui dan mempelajari sejauh mana fokus ataupun daya tanggap dalam memberikan peluang kerja terhadap masyarakat pengangguran, serta untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pencari kerja dalam kesempatan kerja.

Hal tersebut menggambarkan bahwa responsivitas atau daya tanggap yang telah dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dalam membuka peluang dan lapangan kerja, maka penting untuk mengetahui bagaimana bentuk responsivitas Dalam Membuka Peluang Kerja

Pengangguran di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. Maka rumusan masalah dari uraian diatas yakni bagaimana respon Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dalam membuka peluang kerja pengangguran, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana respon atau daya tanggap Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dalam membuka peluang kerja pengangguran.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deksriptif dengan pendekatan kualitatif yang berdasarkan pada kejadian yang benar-benar terjadi secara alamiah, sedangkan penelitian deskriptif ini merupakan hal yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel yang jelas, baik satu variabel ataupun lebih, penelitian ini berfokus pada 3 indikator yaitu, penempatan pengguna jasa oleh aparat birokrasi dalam sistem pelayanan yang berlaku, berbagai tindakan birokrasi untuk memberikan kepuasan pelayanan kepada pengguna jasa, dan sikap aparat birokrasi dalam merespon keluhan dari pengguna jasa.

Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, yang beralamat Jln. Raya Jati No.4, Babatan, Kec Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, sumber data yang diperoleh yakni data sekunder dan data primer, dengan pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan metode analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil Dan Pembahasan

Responsivitas atau daya tanggap yang lemah terhadap masyarakat pengangguran oleh pemerintah dalam peluang kerja yang semakin berkembang. Dalam mengatur persoalan kebutuhan masyarakat ditandai dengan semakin meningkatnya keluhan masyarakat karena banyaknya jumlah tenaga kerja yang mencari lapangan kerja dengan lapangan pekerjaan yang terbatas. Seperti hal nya yang terjadi di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo yang merupakan instansi pelayanan publik milik pemerintah untuk pemenuhan profesionalitas dan kesempatan bekerja. Yang dapat dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo ini bertanggung jawab atas responsivitas terhadap apa yang menjadi kebutuhan, persoalan, keluhan, dan harapan masyarakat. Begitu pula sebaiknya mengenai responsivitas yang rendah ditunjukkan karena adanya ketimpangan antara pelayanan yang ada dan harapan masyarakat. Semua data kemudian diolah dan disajikan sesuai fakta lapangan yakni penempatan pengguna layanan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dalam sistem pelayanan mengatasi masyarakat pengangguran, tindakan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo memberikan kepuasan pelayanan kepada masyarakat pengangguran, sikap Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo merespon keluhan masyarakat pengangguran.

Dinas Tenaga Kerja masih dihadapkan pada masih tingginya angka pengangguran menjadi permasalahan ketenagakerjaan secara umum juga karena masih rendahnya kualitas dan produktivitas tenaga kerja yang menjadikan nilai tawar yang rendah. Isu-isu strategis di bidang ketenagakerjaan meliputi terbatasnya kesempatan kerja, sehingga angka penganggur di Kabupaten Sidoarjo meningkat. Masih rendahnya kualitas dan produktivitas sumber daya manusia sehingga tidak mampu bersaing dalam dunia kerja. Selain itu dampak dari krisis global juga memicu perselisihan hubungan industrial sampai terjadinya pemutusan hubungan kerja. Adapun cara dalam mengatasi sebuah pengangguran yang terjadi sebagai berikut (Marsella, 2019):

- a. Mengadakan pelatihan tenaga kerja untuk mengisi formasi kesempatan (lowongan) kerja yang kosong, dan segera mendirikan industry padat karya di wilayah yang mengalami pengangguran.
- b. Menggalakkan pengembangan informal, seperti home industry

- c. Mengarahkan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa serta meningkatkan daya beli masyarakat.
- d. Melakukan pelatihan di bidang keterampilan lain untuk memanfaatkan waktu Ketika menunggu musim tertentu.
- e. Pemberian informasi yang cepat jika ada lowongan kerja di sektor lain.

Dari teori di atas, rupanya sesuai dengan rencana program strategis yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo yakni melakukan pelatihan berbasis kompetensi / keterampilan sesuai aspirasi dan kebutuhan masyarakat, dan menyelenggarakan bursa kerja (*job fair*) untuk menyerap tenaga kerja.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibahas maka dapat disimpulkan bahwa upaya Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dinilai sangat responsif terhadap masyarakat pengangguran dilihat dari Rencana Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo tahun 2021 seperti program pelaksanaan *job fair* dan pelatihan-pelatihan dan juga dari persentase angka pengangguran yang menurun pada tahun 2021. Karena dari segi persentase pengangguran itu bisa kita lihat kalau sudah terjadi penurunan dan juga dari upgrade situs resmi *job fair* juga sudah diperbarui untuk kemudahan akses peserta, Pelayanan informasi mengenai pelatihan dan *job fair* itu telah disediakan di media sosial Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dengan mudah dan transparan. Maka hal itu responsivitas dalam membuka peluang kerja terhadap pengangguran sangat responsif sejauh ini. Tetapi ada sedikit kendala mengenai kartu kuning (AK/1) terlalu banyak nya pencari kerja yang masuk ke kecamatan, sehingga pihak kecamatan tidak dapat mengsementasi atau mengelompokkan kemampuan pelamar kerja, karena mengenai kartu kuning (AK/1) tersebut data nya melalui kecamatan, jadi dari pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo kurang mengetahui bakat minat pencari kerja, sehingga Ketika perusahaan membutuhkan tenaga kerja dari pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo bisa *me- matching* berdasarkan bakat dan minat pencari kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Adapun saran dari penelitian ini yakni Sebaiknya pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo menyamaratakan fasilitas kepada semua peserta pelatihan agar teruji kompetensi mereka selama pelatihan, Dalam pelaksanaan *job fair* dan pelatihan-pelatihan para pencari kerja harus mempunyai minat dan keterampilan yang sesuai dengan kemampuan, agar pelaksanaan nya dapat menggali potensi kemampuan mereka, dari hal itu dapat menjadikan modal utama dalam memulai wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Marsella, A. (2019). *Efektivitas Pelaksanaan Program Tenaga Kerja Mandiri Dalam Mengatasi Pengangguran Di Dinas Tenaga Kerja Simalungun*.
- Hia, D. Y. (2013). Strategi dan Kebijakan Pemerintah dalam Menanggulangi Pengangguran. *Economica*, 1(2), 77–82.